

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan wisata alam Pantai Tanjung Penghujan, Desa Teluk Bogam, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat pada bulan Desember 2018 – Februari 2019.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mencoba memahami fenomena yang terjadi di dalam lingkungan alaminya, dimana peneliti tidak turut campur terhadap fenomena yang sedang dihadapi (Srosa, 2012). Pendekatan ini digunakan untuk dapat melihat secara mendalam kondisi dan potensi yang ada di kawasan Pantai Tanjung Penghujan serta diharapkan mampu menangkap fenomena yang secara khusus terjadi.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei, teknis pelaksanaannya dilakukan dengan observasi dan wawancara. Survei dilakukan terhadap kondisi fisik kawasan yang meliputi tata guna lahan serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Metode survei adalah penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Menurut Efendi (2012) metode survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Penelitian survei dapat digunakan untuk maksud eksploratif dan deskriptif (penjelasan), yakni untuk menjelaskan hubungan kausal

dan pengujian hipotesa, evaluasi, prediksi, penelitian operasional dan pengembangan indikator-indikator sosial.

2. Metode Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kawasan wisata alam Pantai Tanjung Penghujan, Desa Teluk Bogam, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat. Pemilihan lokasi ini ditentukan dengan metode *purposive*. Menurut Antara (2009) dalam Sugepi (2013), *purposive* adalah suatu teknik penentuan secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan (1) Kawasan pesisir pantai Desa Teluk Bogam merupakan kawasan pantai yang sangat berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki berbagai macam potensi sumber daya alam dan konservasi penyu. (2) Kawasan ini belum pernah dilakukan perencanaan pengembangan kawasan dan penataan pantai yang dapat di kembangkan menjadi kawasan wisata berkelanjutan. (3) Kawasan pesisir pantai sering di datangi oleh penyu-penyu dan dugong/duyung disetiap malam hari. (4) Kawasan Pantai Tanjung Penghujan merupakan kawasan hutan bakau yang terdapat hutan mangrove dan hutan nipah di dalamnya yang berpotensi menjadi kawasan konservasi alam sebagai hutan yang dilindungi.

3. Pengambilan Sampel Responden

Penyebaran kuisisioner dan wawancara dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Sugiono (2009). Responden yang dipilih oleh

peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu. Responden yang dipilih berasal dari masyarakat, wisatawan dan pemangku kebijakan/pemerintah.

a. Masyarakat

Responden masyarakat dipilih dari Desa Teluk Bogam dalam kawasan perencanaan yakni responden masyarakat dipilih dari masyarakat yang beraktivitas di Pantai Tanjung Penghujan. Jumlah masyarakat yang dijadikan sebagai sampel penelitian kurang lebih 93 orang, terdiri dari pemilik tempat usaha, tukang parkir, kelompok nelayan, pengrajin jala, petani dan peternak. Secara teknis proses penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner dan wawancara kepada responden. Penentuan responden ditentukan dengan rumus Slovin menurut Kusmayadi dan Endar Sugiarto (2000) dalam Budi (2018) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

- n = Ukuran sampel yang dibutuhkan
 N = Ukuran populasi (N)
 e = Taraf kesalahan atau ukuran nilai kritis

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{1.252}{1 + 1.252(0,01)} \\ &= \frac{1.252}{13,52} \\ &= 92,6 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel, responden masyarakat yang dibutuhkan adalah 92,6 dibulatkan menjadi 93. Maka diperoleh jumlah responden sebanyak 93 masyarakat yang ada di Desa Teluk Bogam.

b. Wisatawan

Selain masyarakat, responden juga dilakukan terhadap wisatawan penentuan jumlah responden wisatawan ditentukan oleh rumus Slovin. Responden wisatawan di Pantai Tanjung Penghujan mempertimbangkan aspek umur. Wisatawan di Pantai Tanjung Penghujan tahun 2017 dari awal bulan Januari sampai bulan Desember 2018 adalah 3.292 jiwa (Sumber: DISPAR Kabupaten Kotawarigin Barat). Maka jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

- n = Ukuran sampel yang dibutuhkan
 N = Ukuran populasi (N)
 e = Taraf kesalahan atau ukuran nilai kritis

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{2.500}{1 + 2.500 (0,01)} \\ &= \frac{2.500}{26} \\ &= 96 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel wisatawan yang dibutuhkan adalah 97,5 dibulatkan menjadi 98. Maka diperoleh jumlah responden sebanyak 98 wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tanjung Penghujan.

Selain masyarakat dan wisatawan peneliti juga mengambil responden dari pemangku kebijakan/pemerintah setempat untuk memperoleh sampling yang jumlahnya dapat ditentukan oleh peneliti sendiri sesuai dengan kebutuhan dan perannya terhadap lokasi penelitian. Pemangku kebijakan/pemerintah tersebut terdiri dari pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan di kawasan pesisir pantai antara lain BAPPEDA Kabupaten Kotawaringin Barat, Dinas Badan Lingkungan Hidup Kotawaringin Barat, Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Kotawaringin Barat, Kantor Kecamatan Kumai dan Kantor Desa Teluk Bogam.

Metode pengambilan sampel responden menggunakan teknik *non-Probability Sampling*. Pengambilan *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Sofian dan Tukiran (2012), pengambilan sampel non probabilitas dicirikan bahwa tidak diberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara yang digunakan sampling *purpositive* (*purpositive* atau *judgemental sampling*).

Responden yang diambil adalah laki-laki atau perempuan masyarakat asli Desa Teluk Bogam, latar belakang pendidikan minimal SLTP/SMP, dan berusia minimal 20 tahun.

C. Luaran Penelitian

Luaran penelitian yang diharapkan yaitu menghasilkan sebuah peta konsep penataan kawasan wisata alam Pantai Tanjung Penghujan, Desa Teluk Bogam, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat. Hasil penelitian akan diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai masukan dalam pengelolaan dan pembangunan daerah.